

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian *Mixed Method* dengan desain *Sequential explanatory*. Metode penelitian kombinasi desain *sequential explanatory*, dicirikan dengan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama, sehingga diperoleh analisis yang komprehensif guna menjawab masalah penelitian (Creswell, 2012).

#### **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### **1. Pendekatan Kuantitatif**

Subyek penelitian pada pendekatan kuantitatif adalah rekam medis semua pasien BPJS 3 yang dilakukan operasi Bedah Umum di ruang Teratai RSUD

dr. Soedirman Kebumen. Sedangkan obyek penelitian ini adalah evaluasi terhadap penggunaan antibiotik.

## 2. Pendekatan Kualitatif

Subyek penelitian pada pendekatan kualitatif ini adalah semua dokter spesialis Bedah Umum yang menjadi karyawan tetap, Apoteker, serta manajemen rumah sakit di RSUD dr. Soedirman Kebumen. Adapun obyek penelitian ini adalah kendala dalam implementasi penggunaan antibiotik yang lebih bijak dan langkah-langkah mengatasinya.

## C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006).

#### a. Pendekatan Kuantitatif

Pada pendekatan kuantitatif populasinya adalah rekam medis semua pasien BPJS 3 yang dirawat di ruang Teratai RSUD dr. Soedirman Kebumen pada bulan Juli - Desember 2019, yang

dilakukan operasi Bedah Umum serta mempunyai catatan rekam medis yang lengkap.

Penulis mengambil populasi penelitian dari jumlah rekam medis semua pasien BPJS 3 yang dilakukan operasi Bedah Umum di ruang Teratai RSUD dr. Soedirman Kebumen pada Tahun 2018 yaitu sejumlah **928**.

b. Pendekatan Kualitatif

Pada pendekatan kualitatif populasinya adalah semua dokter spesialis Bedah Umum yang menjadi karyawan tetap, Apoteker, serta manajemen rumah sakit di RSUD dr. Soedirman Kebumen.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Peneliti akan mengambil sampel dari populasi dikarenakan jumlah populasinya terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada

pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu pengambilan sampel dari populasi harus betul-betul *representative* (Sugiyono, 2016).

a. Pendekatan Kuantitatif

Pengambilan data dilakukan secara retrospektif terhadap rekam medis semua pasien BPJS 3 yang dirawat di ruang Teratai RSUD dr. Soedirman Kebumen pada bulan Juli - Desember 2019, yang dilakukan operasi Bedah Umum serta mempunyai catatan rekam medis yang lengkap.

Mengingat jumlah pasien BPJS 3 yang dilakukan operasi bedah umum di ruang Teratai RSUD dr. Soedirman Kebumen dalam 1 tahun sangat banyak, yaitu mencapai 928 pasien, maka dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin.

Adapun **Rumus Slovin** (Sevilla *et. al.*, 1960:182), sebagai berikut :

<b>RUMUS SLOVIN</b>	<b>Keterangan :</b> N : Populasi <b>n</b> : Jumlah Sampel e : Batas Toleransi Kesalahan ( <i>error tolerance</i> )
$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$	
<b>Jumlah Sampel</b>	

Pada penelitian ini, peneliti menghendaki tingkat kesalahan 5% sehingga memiliki tingkat akurasi 95%. Karena jumlah populasi 928 dan tingkat kesalahan yang dikehendaki peneliti adalah 5%, maka jumlah sampel yang digunakan jika dihitung menggunakan **Rumus Slovin**, yaitu :

$$\frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{928}{1 + 928(0.05)^2} = 279.5 = \mathbf{280 \text{ sampel}}$$

Dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah rekam medis semua pasien BPJS 3 yang dirawat di ruang Teratai RSUD dr. Soedirman Kebumen pada bulan Juli - Desember 2019, yang dilakukan operasi Bedah Umum serta mempunyai

catatan rekam medis yang lengkap dengan **jumlah sebanyak 280**.

Untuk menghindari bias, maka ditentukan beberapa kriteria, adapun kriterianya sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi :

- a) Rekam medis pasien BPJS 3 yang dirawat di ruang Teratai yang telah diprogram operasi Bedah Umum dan mempunyai catatan rekam medis yang lengkap.
- b) Rekam medis pasien dewasa (usia 20–60 tahun) yang ditulis dengan jelas dan terbaca
- c) Rekam medis pasien yang waktu perawatannya maksimal tujuh hari setelah dilakukan operasi.

2) Kriteria Eksklusi :

- a) Rekam medis yang data penggunaan antibiotiknya tidak terdokumentasi dengan lengkap
- b) Rekam medis pasien dengan jenis operasi

kotor

- c) Rekam medis yang ada diagnosa tambahan ko-morbiditas (lupus, DM, hipertiroid, hipertensi, gagal ginjal, dll)

b. Pendekatan Kualitatif

Sampel kualitatif biasanya disebut informan penelitian. Partisipan adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini penarikan partisipan/ informan menggunakan teknik *purposive sampling (non probability sampling)* yaitu tehnik penetapan partisipan dengan cara memilih partisipan diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2003).

Adapun kriteria partisipan/ informan yang terjaring yaitu :

1) Kriteria inklusi :

- a) Dokter Spesialis Bedah Umum yang berstatus karyawan tetap di RSUD dr Soedirman Kebumen yang bersedia menjadi partisipan dalam penelitian.
- b) Apoteker dan Manajemen di RSUD dr Soedirman Kebumen yang bersedia menjadi partisipan dalam penelitian.

2) Kriteria Eksklusi :

Dokter Spesialis Bedah Umum, Apoteker, maupun Manajemen rumah sakit. di RSUD dr. Soedirman Kebumen yang sedang menjalani cuti/ sakit/ dinas luar dan atau tugas belajar.

Penetapan jumlah partisipan tidak diarahkan dalam jumlah tetapi berdasarkan pada asas kesesuaian dan kecukupan sampai mencapai saturasi data artinya bahwa dengan menggunakan partisipan selanjutnya, boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti atau



mengulang data yang sudah ada (Saryono, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat partisipan untuk memperoleh data.

### **3. Sampling**

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Margono, 2004).

Peneliti dalam pengumpulan data kuantitatif maupun kualitatif menggunakan tehnik *purposive sampling*, harapannya agar sampel yang diambil nanti sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri dan dapat memecahkan masalah serta memberikan nilai yang lebih representative.

#### D. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di RSUD dr. Soedirman Kebumen.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan September 2019.

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Skala</b>
Evaluasi penggunaan antibiotik	Evaluasi penggunaan antibiotik yang bertujuan untuk melihat gambaran penggunaan antibiotik yang dapat dilihat dari jenis antibiotik, rute pemberian, dosis, frekuensi, durasi pemberian, dan saat pemberian antibiotik serta kesesuaian penggunaan antibiotik dibandingkan dengan standar yang berhubungan dengan jumlah antibiotik dapat dinilai dengan melihat data dari form penggunaan antibiotik dan rekam medik pasien untuk	Rasio

Variabel	Definisi	Skala
	melihat perjalanan penyakit.	
Biaya perawatan	Biaya yang dikeluarkan untuk membayar semua layanan perawatan yang diterimanya.	Rasio
Perioperatif	Perioperatif adalah suatu istilah gabungan yang mencakup tiga fase pembedahan, yaitu <i>preoperative phase</i> , <i>intraoperative phase</i> dan <i>post operative phase</i> .	Rasio

## F. Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data dengan cara apapun, selalu diperlukan suatu alat yang disebut instrumen pengumpulan data. Instrumen penelitian merupakan alat pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode (Arikunto, 2006).

### 1. Instrumen penelitian pada studi kuantitatif

Menggunakan *tools ceck list* evaluasi penggunaan antibiotik

### 2. Instrumen penelitian pada studi kualitatif

Instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yaitu :

a. Peneliti (instrumen utama penelitian)

Dalam proses pengumpulan data penelitian kualitatif, manusia/ peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam penelitian dan pelaksanaannya dibantu oleh pedoman pengumpulan data (Saryono, 2010).

b. Lembar wawancara yang merupakan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan penelitian.

c. Alat perekam

Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara mendalam berlangsung agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari partisipan. Dalam pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat ijin dari partisipan.

d. Catatan lapangan (*field note*)

Catatan lapangan berguna untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan selama melakukan penelitian.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Pendekatan Kuantitatif**

Teknik pengumpulan data dalam pendekatan kuantitatif digunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Zuriah, 2009). Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat data rekam medis, untuk melihat penggunaan antibiotik pada pasien perioperatif terutama operasi bedah umum.

a. Bahan

Rekam medik pasien BPJS 3 yang masuk kriteria inklusi.

b. Alat

Formulir untuk lembar pencatatan data.

c. Jenis data

Data yang dihasilkan merupakan data sekunder

d. Cara Kerja

- 1) Peneliti mengambil data dari rekam medik pasien BPJS 3 yang dirawat diruang Teratai pada bulan Juli - Desember 2019 dan memilih subyek yang masuk kriteria inklusi. Data yang diambil meliputi :
  - a) Nama
  - b) Nomor rekam medis pasien
  - c) Usia
  - d) Jenis kelamin
  - e) Nama antibiotika
  - f) Jenis, dosis, frekuensi, cara pemberian dan durasi antibiotik perioperatif yang didapat
  - g) Data laboratorium
  - h) Data diagnosis

- i) Tanggal masuk dan keluar dari ruang Teratai
  - j) Mencatat semua data yang diperlukan pada lembar pengumpulan data
  - k) Analisis data untuk melihat kuantitas dan kualitas penggunaan antibiotika pada pasien perioperatif di ruang Teratai pada bulan Juli - Desember 2019.
  - l) Membandingkan hasil analisa data dengan Panduan Penggunaan Antibiotik Profilaksis dan Terapi yang digunakan di RSUD dr. Soedirman Kebumen.
- 2) Pengolahan data kuantitas dan kualitas penggunaan antibiotik.

## **2. Pendekatan Kualitatif**

Teknik pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif peneliti menggunakan wawancara. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam data tertentu (Saebani,

2008). Wawancara dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur, karena peneliti telah mengetahui secara jelas dan terperinci, apa informasi yang dibutuhkan dan memiliki satu daftar pertanyaan yang sudah ditentukan atau disusun sebelumnya yang akan disampaikan kepada responden (Silalahi, 2009).

## **H. Analisis Data**

### **1. Pendekatan Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu analisis untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010).

Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk melihat sebaran data yang ada antara lain :

- a. Karakteristik pasien dewasa dengan operasi bedah umum (jenis kelamin)
- b. Jenis dan jumlah penggunaan antibiotika



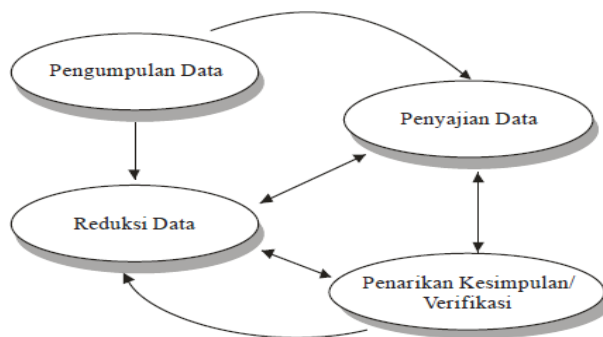
- c. Kuantitas serta kualitas penggunaan antibiotika pada pasien perioperatif di RSUD dr. Soedirman Kebumen

## 2. Pendekatan Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan dengan analisis interaktif Miles dan Huberman. Menurut Idrus (2009) model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu :

- a. Reduksi data;
- b. Penyajian data
- c. Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Gambaran model analisis interaktif Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :



Sumber : Idrus (2009)

Gambar 3. 1 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

Lebih lanjut Idrus (2009) menjelaskan gambar di atas sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan meringkas hasil wawancara dan hasil observasi, kemudian mengelompokkan data-data tersebut sesuai dengan tema yang akan dibahas. Data hasil observasi dan wawancara yang kurang relevan dengan tema penelitian dan tidak sesuai masuk ke semua kelompok data, dihilangkan dan tidak digunakan untuk analisis data.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sebuah usaha untuk menyusun sekumpulan informasi pada suatu matrik atau konfigurasi sehingga mudah dipahami.

Konfigurasi ini ini memungkinkan dapat ditarik sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Manusia mempunyai suatu kecenderungan untuk membuat informasi menjadi lebih sederhana, dengan merubahnya dalam bentuk yang mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara tekstual dan tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menganalisis makna yang ada dalam data yang didapatkan, dan hal ini dilakukan sejak pertama pengumpulan data. Langkah selanjutnya adalah mencari arti dan penjelasannya, dan itu kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu dalam sebuah kesatuan informasi yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Data disusun ke dalam satuan-satuan, dan dikategorikan dengan mengacu pada perincian masalahnya. Data diperbandingkan satu dengan lainnya agar lebih mudah untuk dibuat

kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada. Kegiatan analisis adalah sebuah siklus interaktif, di mana reduksi data, penyajian dan kesimpulan dilakukan secara bersamaan dan akan berlanjut dan berulang terus-menerus.

### **I. Uji Keabsahan Data**

Salah satu syarat bagi analisis data adalah dimilikinya data yang valid dan reliabel. Berkenaan dengan pendekatan itu, dalam kegiatan pendekatan kualitatif pun dilakukan upaya validasi data. Objektivitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reliabilitas dan validitas data yang diperoleh. Menurut Idrus (2009), agar terpenuhinya keabsahan data penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara antara lain :

1. Memperpanjang observasi.
2. Pengamatan yang terus menerus.
3. Triangulasi.
4. Membicarakan hasil temuan dengan orang lain.
5. Menganalisis kasus negatif.

## 6. Menggunakan bahan referensi.

Pada penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Menurut Satori dan Komariah (2009), triangulasi ada beberapa macam yaitu:

### 1. Triangulasi sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan semua sumber data dalam penelitian.

### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu

mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 3. Triangulasi waktu

Melalui triangulasi waktu, konsistensi, kedalaman dan ketepatan/ kebenaran data penelitian dapat dianalisis. Kredibilitas data dapat diuji dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda, misalnya pada sore dan kemudian diulang kembali pada waktu pagi hari, dan diulang kembali pada siang hari, atau sebaliknya.

Pada penelitian ini, dilakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain. Triangulasi teknik yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan data hasil dokumentasi. Apabila hasil triangulasi sumber dan teknik secara substansial sama, data penelitian dianggap kredibel (absah).

## **J. Etika Penelitian**

### 1. Etika dalam penelitian meliputi :

#### a. *Informed Consent*

Tujuannya agar partisipan mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Lembar persetujuan diberikan kepada partisipan dan disertai judul penelitian. Jika subyek bersedia menjadi partisipan, maka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi partisipan.

Jika subyek tidak bersedia menjadi partisipan, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai hak-hak mereka.

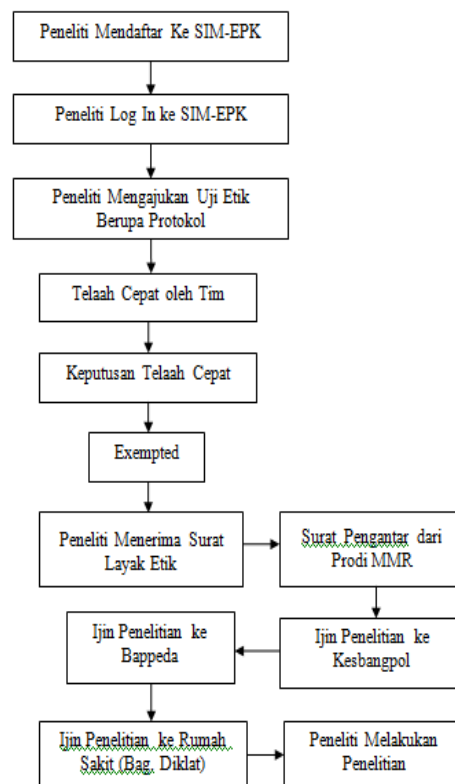
#### b. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas partisipan, peneliti tidak akan memberi nama partisipan dalam pengolahan data penelitian hanya memberi nomor atau kode partisipan.

c. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

2. Alur Proses Kaji Etik Penelitian



Gambar 3.2. Alur Proses Kaji Etik Penelitian